



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL UKI TORAJA TAHUN 2024



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
lpm@ukitoraja.ac.id

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Pada hari ini, bulan Oktober 2024 telah dilakukan audit mutu internal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Kristen Indonesia Toraja terhadap unit-unit yang ada di lingkungan Fakultas, lembaga, Biro, Program Studi.

Berdasarkan hasil penelusuran melalui Audit Mutu Internal, rata-rata hasil temuan audit mutu internal adalah observasi.

Makale, Oktober 2024

Rektor UKI Toraja



Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si, Ak.CA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunia sehingga laporan AMI ini dapat diselesaikan.

Audit Mutu Internal dilakukan sebagai proses panjang untuk introspeksi diri pada kemampuan dan kapasitas yang kita miliki. Karena itulah, ada monitoring dan evaluasi terkait dengan capaian di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Hal ini bertujuan untuk melihat realitas di UKI Toraja sudah sesuai dengan yang tertulis dalam standar operasional pelaksanaan, prosedur, maupun tupoksi. Usaha memonitor dari sistem dan manajemen di UKI Toraja untuk melihat siklus dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban seputar kebijakan, prosedur atau persyaratan yang dijadikan rujukan selama ini.

Tujuan dari audit mutu internal agar ada perbaikan pada kinerja, juga penambahan capaian yang dilakukan UKI Toraja dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Audit mutu internal ini juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh UKI Toraja agar bisa diketahui maupun diakses secara jelas oleh masyarakat.

Demikianlah, laporan ini kami sampaikan. Kami berharap bahwa Audit Mutu Internal ini dapat bermanfaat bagi auditor, lembaga, unit- unit, maupun perangkat kerja lainnya di lingkup UKI Toraja. Amin.

Makale, 30 Oktober 2024
Ketua Tim Audit



Chendry Johan, S.T., M.T.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang AMI

Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) sebagai institusi pendidikan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai kekristenan dan menjunjung tinggi budaya lokal Toraja, berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Dalam konteks era globalisasi, revolusi industri 4.0, dan perkembangan teknologi digital yang pesat, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi, tetapi juga harus mampu membangun sistem penjaminan mutu internal yang tangguh, adaptif, dan terukur.

Salah satu komponen utama dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI). AMI merupakan kegiatan sistematis, independen, dan terdokumentasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja di lingkungan universitas, baik akademik maupun non-akademik, telah menjalankan proses sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. AMI tidak hanya menjadi alat evaluasi kepatuhan terhadap dokumen mutu seperti Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), visi-misi institusi, dan standar operasional prosedur (SOP), tetapi juga menjadi sarana refleksi diri bagi setiap unit untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merancang strategi perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Pada tahun 2024, pelaksanaan AMI di UKI Toraja memiliki urgensi dan makna yang strategis. Pertama, tahun ini merupakan bagian dari siklus penilaian capaian visi-misi jangka menengah universitas menuju target tahun 2025, yang mengusung visi “Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter Melayani.” Dalam kerangka ini, AMI berfungsi untuk menilai sejauh mana capaian indikator kinerja program studi, fakultas, dan unit penunjang telah sejalan dengan strategi pencapaian visi tersebut. Kedua, pelaksanaan AMI tahun 2024 diarahkan untuk mendukung akreditasi program studi dan institusi, baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Dalam konteks ini, hasil AMI

menjadi salah satu dokumen penting yang membuktikan keberlangsungan sistem evaluasi dan peningkatan mutu internal secara konsisten.

Ketiga, dalam dinamika lingkungan eksternal seperti persaingan antar perguruan tinggi, perubahan regulasi pendidikan tinggi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), serta peningkatan tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan, AMI menjadi instrumen vital untuk menjaga relevansi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan perguruan tinggi. Keempat, AMI tahun 2024 juga menjadi sarana penguatan budaya mutu di lingkungan UKI Toraja, di mana seluruh sivitas akademika, mulai dari pimpinan hingga tenaga pendidik dan kependidikan, diajak untuk berperan aktif dalam membudayakan praktik reflektif, evaluatif, dan berbasis data dalam setiap pengambilan keputusan.

Dalam pelaksanaannya, AMI 2024 dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UKI Toraja sebagai pelaksana SPMI, yang bekerja sama dengan para auditor mutu internal yang telah mendapatkan pelatihan dan sertifikasi. Audit dilakukan berdasarkan dokumen siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Audit tidak bersifat mencari kesalahan, melainkan bertujuan untuk membangun perbaikan yang berkesinambungan.

Secara khusus, AMI 2024 UKI Toraja menekankan pada:

1. Evaluasi Capaian Kinerja Akademik dan Non-Akademik, termasuk pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sumber daya manusia.
2. Pemeriksaan Kesesuaian Proses dengan Dokumen Mutu, termasuk SOP, manual mutu, dan dokumen pendukung lainnya.
3. Identifikasi Area Perbaikan (Corrective Action Plan) yang menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi tindak lanjut oleh unit yang diaudit.
4. Peningkatan Dokumentasi dan Digitalisasi SPMI, yang mendukung efektivitas pelaporan dan monitoring secara berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, diharapkan pelaksanaan Audit Mutu Internal tahun 2024 tidak hanya menjadi kegiatan rutin administratif, tetapi benar-benar menjadi instrumen strategis dalam memastikan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi UKI Toraja, memperkuat tata kelola kelembagaan, dan menjadi pondasi dalam mewujudkan visi UKI Toraja sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berkarakter melayani.

B. Tujuan AMI

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen penting dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi. AMI bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik yang dilaksanakan oleh unit-unit kerja di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, serta berjalan secara efektif dan berkesinambungan dalam kerangka *continuous quality improvement*.

Secara umum, pelaksanaan AMI UKI Toraja tahun 2024 bertujuan untuk:

1. Menilai Kesesuaian Pelaksanaan Kegiatan dengan Standar Mutu
Memastikan bahwa seluruh kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) serta layanan pendukung lainnya dilaksanakan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, standar mutu internal, dan kebijakan institusi.
2. Mengevaluasi Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal
Menilai seberapa jauh sistem PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan di setiap unit kerja.
3. Memberikan Umpan Balik Bagi Perbaikan dan Pengembangan
Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan proses dan kinerja unit kerja untuk dijadikan dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengambilan keputusan strategis.

4. Mendorong Terciptanya Budaya Mutu
Menumbuhkan kesadaran dan komitmen seluruh sivitas akademika terhadap pentingnya budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi.
5. Menyiapkan Institusi Menghadapi Akreditasi Eksternal
Menyediakan eviden dan dokumentasi audit yang dapat digunakan dalam proses akreditasi program studi maupun akreditasi institusi, baik oleh BAN-PT maupun LAM.
6. Mendukung Implementasi Visi UKI Toraja
Menjamin bahwa seluruh unit kerja bergerak dalam satu arah strategis menuju pencapaian visi institusi, yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter Melayani”.

Selain tujuan umum, pelaksanaan AMI tahun 2024 UKI Toraja juga memiliki tujuan khusus, yaitu:

1. Memastikan Pelaksanaan Kurikulum
Memastikan bahwa kurikulum setiap program studi telah dirancang dan diimplementasikan berdasarkan capaian pembelajaran lulusan, serta diukur melalui instrumen evaluasi yang sesuai.
2. Menilai Kinerja Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
Mengkaji kinerja unit kerja terhadap target IKU dan IKT sebagai bagian dari penilaian Renstra dan upaya mencapai standar nasional dan internasional.
3. Meninjau Pelaksanaan Program MBKM
Menilai keterlaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di masing-masing program studi, termasuk bentuk kerja sama, program pertukaran mahasiswa, magang, dan penelitian kolaboratif.
4. Menilai Implementasi Digitalisasi Proses Akademik dan Administrasi
Mengevaluasi sejauh mana proses akademik dan tata kelola berbasis sistem digital telah diterapkan dan memberikan dampak terhadap efisiensi dan mutu pelayanan.

5. Memastikan Tindak Lanjut Rekomendasi AMI Tahun Sebelumnya
Menilai keberhasilan unit kerja dalam menindaklanjuti hasil audit terdahulu, serta mendeteksi hambatan dalam pelaksanaan perbaikan mutu.
6. Meningkatkan Kapasitas Auditor dan Kesiapan Audit Digital
Melalui pelaksanaan AMI, auditor internal semakin dilatih untuk melaksanakan audit berbasis eviden dan digital, guna mendukung proses audit yang lebih akurat dan efisien.

C. Manfaat AMI

1. Meningkatkan Mutu Institusi
AMI membantu institusi dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan proses akademik dan non-akademik, sehingga menjadi dasar untuk peningkatan mutu berkelanjutan.
2. Menjamin Kepatuhan terhadap Standar
AMI memastikan bahwa seluruh unit kerja telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik internal (dokumen SPMI) maupun eksternal (BAN-PT, LAM, dsb.).
3. Menyiapkan Institusi untuk Akreditasi
AMI membantu unit dalam menyiapkan diri menghadapi akreditasi dengan memberikan gambaran nyata tentang pencapaian standar dan area yang masih perlu perbaikan.
4. Mendorong Budaya Mutu
Pelaksanaan AMI secara rutin dan konsisten akan menumbuhkan budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi, yaitu kebiasaan untuk bekerja berdasarkan standar dan terus-menerus melakukan perbaikan.
5. Sebagai Alat Pengendalian Internal
AMI menjadi alat kontrol manajemen untuk mengetahui sejauh mana program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan apakah capaian sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
6. Memberikan Umpan Balik untuk Perbaikan

Temuan dan rekomendasi dari AMI menjadi masukan berharga bagi pimpinan untuk pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making).

D. Sasaran AMI

Sasaran pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di UKI Toraja adalah seluruh unit kerja, baik unit akademik (seperti program studi dan fakultas) maupun unit non-akademik (seperti biro, lembaga, dan unit penunjang lainnya). Pelibatan seluruh unit kerja ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap bagian dalam organisasi universitas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai standar mutu yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKI Toraja.

Untuk menilai mutu pelaksanaan kegiatan di setiap unit, instrumen audit disusun berdasarkan 9 kriteria akreditasi nasional, yang merujuk pada sistem akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Adapun 9 kriteria tersebut mencakup:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma

Melalui penggunaan instrumen berbasis 9 kriteria ini, AMI UKI Toraja bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi ketercapaian standar mutu internal pada masing-masing unit kerja.

2. Mendukung keterpaduan pelaksanaan SPMI dengan sistem akreditasi eksternal.
3. Menyediakan data dan rekomendasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan institusi.

E. Pelaksanaan AMI

Audit Mutu Internal UKI Toraja dilaksanakan pada 2-4 Oktober 2024 (jadwal terlampir) bertempat di masing-masing unit/lembaga/ program studi dan fakultas.

BAB II
TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Audit Mutu Internal dan Rekomendasi Tingkat UPPS dan Program Studi

1. Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi searah dan bersinerji dengan VMTS UPPS dan universitas 2. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100%	1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi dilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	1. Dokumen formal institusi dan UPPS perlu dicetak (yang tersedia bentuk softfile) 2. Terdapat dokumen kerjasama yang belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. .	1. Menggandakan dokumen formal institusi dan UPPS 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional.
3	Kriteria 3 Mahasiswa	1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menunjukkan penurunan angka 2. Jumlah mahasiswa asing baru 7 orang	1. Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Memberikan potongan SPP bagi mahasiswa berprestasi 3. Meningkatkan sosialisasi untuk mahasiswa asing.
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	1. DTSPS 10 Guru Besar : 1 orang Lektor Kepala : 2 orang Lektor : 7 2. Masih terdapat 3 dosen yang	1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Studi lanjut dosen

		berkualifikasi Magister	
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Memaksimalkan sosialisasi MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencana strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencana strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.

8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. . 2. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa

2. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi searah dan bersinergi dengan VMTS UPPS dan universitas 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik Sekali dari LAMDIK. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.

3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal. 4. Jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan 4. Meningkatkan sosialisasi untuk mahasiswa asing.
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. DTSPS 14: Guru Besar : 0 orang Lektor Kepala : 5 orang Lektor : 9 2. Doktor : 9 Magister : 4 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Studi lanjut dosen
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<p>mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memaksimalkan sosialisai MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 3. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. . 4. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 4. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa

3. Prodi Pendidikan Matematika

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi searah dan bersinergi dengan VMTS UPPS dan universitas 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik Sekali dari LAMDIK. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.

3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menurun. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal. 4. Jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan 4. Meningkatkan sosialisasi untuk mahasiswa asing.
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	DTSPS 11: Guru Besar : 0 orang Lektor Kepala : 5 orang Lektor : 6 Doktor : 7 Magister : 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Studi lanjut dosen
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan

		<ul style="list-style-type: none"> 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<p>mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> 5. Memaksimalkan sosialisai MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ul style="list-style-type: none"> 5. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. . 6. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> 5. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 6. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa

4. Prodi Pendidikan Fisika

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi searah dan bersinerji dengan VMTS UPPS dan universitas 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Baik Sekali atau Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.

3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menurun. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal. 4. Jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan 4. Meningkatkan sosialisasi untuk mahasiswa asing.
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	DTPS : 5 Guru Besar : 0 orang Lektor Kepala : 0 orang Lektor : 5 Doktor : 1 Magister : 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Studi lanjut dosen
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<p>mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memaksimalkan sosialisasi MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencana strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencana strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencana strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencana strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. 2. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa

5. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi searah dan bersinerji dengan VMTS UPPS dan universitas 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik Sekali dari LAMDIK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.
3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat. 2. Layanan minat bakat, bimbingan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media.

		<p>dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa.</p> <p>3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal.</p> <p>4. Jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan</p>	<p>2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan</p> <p>3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan</p> <p>4. Meningkatkan sosialisasi untuk mahasiswa asing.</p>
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<p>DTPS:28</p> <p>Guru Besar : 1 orang</p> <p>Lektor Kepala : 4 orang</p> <p>Lektor : 23</p> <p>Doktor : 13</p> <p>Magister : 15</p>	<p>1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen</p> <p>2. Studi lanjut dosen</p>
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<p>1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen.</p> <p>2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi</p>	<p>1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal.</p> <p>2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium</p>
6	Kriteria 6 Pendidikan	<p>1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder.</p> <p>2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran.</p> <p>3. 100 % mata kuliah memiliki RPS</p> <p>4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa</p> <p>5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan</p>	<p>1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum</p> <p>2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.</p> <p>3. Melaksanakan review RPS berkala.</p> <p>4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa</p> <p>5. Memaksimalkan sosialisasi MBKM ke mahasiswa</p>

7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTPS yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTPS yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. 2. Produk atau jasa DTPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTPS dan mahasiswa

6. Prodi Teknologi Pendidikan

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi searah dan bersinergi dengan VMTS UPPS dan universitas 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik dari BAN PT, namun belum terakreditasi internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Baik Sekali atau Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.

3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal. 4. Jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan 4. Meningkatkan sosialisasi untuk mahasiswa asing.
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	DTPS : 6 Guru Besar : 0 orang Lektor Kepala : 2 orang Lektor : 4 Doktor : 1 Magister : 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Studi lanjut dosen
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<p>mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memaksimalkan sosialisai MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. 2. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa

7. Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi searah dan bersinerji dengan VMTS UPPS dan universitas 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik dari BAN PT, namun belum terakreditasi internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Baik Sekali atau Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.

3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal. 4. Jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan 4. Meningkatkan sosialisasi untuk mahasiswa asing.
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	DTPS : 5 Guru Besar : 1 orang Lektor Kepala : 1 orang Lektor : 3 Doktor : 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen.
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 4. Belum 100% mahasiswa yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan

		<p>mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa</p> <p>5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan</p>	<p>mahasiswa</p> <p>5. Memaksimalkan sosialisai MBKM ke mahasiswa</p>
7	Kriteria 7 Penelitian	<p>1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa .</p> <p>2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa</p> <p>3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan.</p>	<p>1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa</p> <p>2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian.</p> <p>3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.</p>
8	Kriteria 8 Pengabdian	<p>1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa .</p> <p>2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa</p> <p>3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan.</p>	<p>1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa</p> <p>2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM</p> <p>3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.</p>
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<p>1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan.</p> <p>2. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan</p>	<p>1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional.</p> <p>2. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa</p>

8. Prodi Manajemen

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi searah dan bersinerji dengan VMTS UPPS dan universitas 2. PS sudah melibatkan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS perlu dicetak (yang tersedia bentuk <i>softfile</i>) 2. Terdapat dokumen kerjasama yang belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi dan UPPS 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional.
3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan

		telah terlaksana namun belum maksimal.	
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada Guru Besar 2. Lektor Kepala baru 3 3. Masih terdapat 3 dosen yang berjabatan Fungsional Asisten Ahli 4. Dosen berkualifikasi Doktor : 7 orang 5. Masih terdapat 6 dosen yang belum serdos 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 7. Studi lanjut dosen 8. Memfasilitasi dosen untuk pengurusan sedos melalui Tim Pendampingan Sertifikasi Dosen
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 2. 100 % mata kuliah memiliki RPS 3. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrument pengukuran kepuasan mahasiswa 4. Mahasiswa yang mengikuti MBKM < 25% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 2. Melaksanakan review RPS berkala. 3. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 4. Memaksimalkan sosialisasi MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 2. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 2. Menjalinkan kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 2. PkM DTSP yang memperoleh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian.

		pendanaan internasional perlu ditingkatkan.	2. Menjalinkan kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. 2. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa

9. Prodi Teologi

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. VMTS UPPS dan PS yang sesuai dan sejalan dengan VMTS UKI Toraja, dan jelas, visioner mengandung muatan KKNi serta dilengkapi dengan strategi pencapaiannya. 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik Sekali dari BAN PT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.

3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada Guru Besar 2. Lektor Kepala : 2 3. Lektor : 4 4. Asisten Ahli : 4 5. Doktor : 4 orang 6. Masih terdapat 4 dosen yang belum serdos 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Studi lanjut dosen 3. Memfasilitasi dosen untuk pengurusan sedos melalui Tim Pendampingan Sertifikasi Dosen
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 4. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Memaksimalkan sosialisasi MBKM

		instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan	ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTPS yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTPS yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. 2. Produk atau jasa DTPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTPS dan mahasiswa

10. Prodi Teknik Sipil

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
------------	-----------------	---------------	--------------------

1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. VMTS UPPS dan PS yang sesuai dan sejalan dengan VMTS UKI Toraja, dan jelas, visioner mengandung muatan KKNI serta dilengkapi dengan strategi pencapaiannya. 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik dari BAN PT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Baik Sekali atau Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.
3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menunjukkan kenaikan 2. Layanan minat bakat, bimbingan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan

		<p>dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa.</p> <p>3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal.</p> <p>4. Jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan</p>	<p>3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan Meningkatkan sosialisasi untuk mahasiswa asing.</p>
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<p>1. Guru Besar : 1</p> <p>2. Lektor Kepala : 2</p> <p>3. Lektor : 10</p> <p>4. Asisten Ahli : 10</p> <p>5. Doktor : 5 orang</p> <p>6. Masih terdapat 4 dosen yang belum serdos</p>	<p>1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen.</p> <p>2. Studi lanjut dosen</p> <p>3. Memfasilitasi dosen untuk pengurusan sedos melalui Tim Pendampingan Sertifikasi Dosen</p>
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<p>1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen.</p> <p>2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi</p>	<p>5. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal.</p> <p>6. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium</p>
6	Kriteria 6 Pendidikan	<p>6. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder.</p> <p>7. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran.</p> <p>8. 100 % mata kuliah memiliki RPS</p> <p>9. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa</p>	<p>6. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum</p> <p>7. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.</p> <p>8. Melaksanakan review RPS berkala.</p> <p>9. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa</p> <p>10. Memaksimalkan sosialisasi MBKM ke mahasiswa</p>

		10. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan	
7	Kriteria 7 Penelitian	<p>4. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa .</p> <p>5. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa</p> <p>6. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan.</p>	<p>4. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa</p> <p>5. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian.</p> <p>6. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.</p>
8	Kriteria 8 Pengabdian	<p>4. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa .</p> <p>5. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa</p> <p>6. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan.</p>	<p>4. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa</p> <p>5. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM</p> <p>6. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.</p>
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<p>3. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan.</p> <p>4. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan</p>	<p>3. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional.</p> <p>4. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa</p>

11. Prodi Teknik Informatika

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. VMTS UPPS dan PS yang sesuai dan sejalan dengan VMTS UKI Toraja, dan jelas, visioner mengandung muatan KKNI serta dilengkapi dengan strategi pencapaiannya. 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik dari BAN PT, namun belum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Baik Sekali atau Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.

		terakreditasi internasional.	
3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Besar : - 2. Lektor Kepala : - 3. Lektor : 9 4. Asisten Ahli : 6 5. Doktor : 1 orang 6. Masih terdapat 5 dosen yang belum serdos 7. Masih perlu penambahan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Studi lanjut dosen 3. Memfasilitasi dosen untuk pengurusan serdos melalui Tim Pendampingan Sertifikasi Dosen 4. Rekrutmen dosen
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium

6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Memaksimalkan sosialisasi MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencana strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencana strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencana strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencana strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.

9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none">1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan.2. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan	<ol style="list-style-type: none">1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional.2. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa
---	---------------------------------	--	--

12. Prodi Teknik Mesin

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. VMTS UPPS dan PS yang sesuai dan sejalan dengan VMTS UKI Toraja, dan jelas, visioner mengandung muatan KKNI serta dilengkapi dengan strategi pencapaiannya. 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi Baik dari BAN PT, namun belum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Baik Sekali atau Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.

		terakreditasi internasional.	
3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Besar : - 2. Lektor Kepala : 2 3. Lektor : 10 4. Asisten Ahli : 2 5. Doktor : 4 orang 6. Masih terdapat 4 dosen yang belum serdos 7. Masih perlu penambahan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Studi lanjut dosen 3. Memfasilitasi dosen untuk pengurusan sedos melalui Tim Pendampingan Sertifikasi Dosen 4. Rekrutmen dosen
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian

		<ul style="list-style-type: none"> 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<p>instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> 5. Memaksimalkan sosialisasi MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencana strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencana strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencana strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencana strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. 2. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa

13. Prodi Teknik Elektro

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1.VMTS UPPS dan PS yang sesuai dan sejalan dengan VMTS UKI Toraja, dan jelas, visioner mengandung muatan KKNI serta dilengkapi dengan strategi pencapaiannya. 2.Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3.Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4.Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5.Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2.Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3.Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4.Melaksanakan reakreditasi ke Baik Sekali atau Unggul

		<p>ditingkatkan.</p> <p>4. PS sudah terakreditasi Baik dari BAN PT</p>	<p>5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.</p>
3	Kriteria 3 Mahasiswa	<p>1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat.</p> <p>2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa.</p> <p>3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal.</p>	<p>1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media.</p> <p>2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan</p> <p>3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan</p>
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<p>1. Guru Besar : -</p> <p>2. Lektor Kepala : 1</p> <p>3. Lektor : 5</p> <p>4. Asisten Ahli : 1</p> <p>5. Doktor : 1 orang</p> <p>6. Masih terdapat dosen yang belum serdos</p> <p>7. Masih perlu penambahan dosen</p>	<p>1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen.</p> <p>2. Studi lanjut dosen</p> <p>3. Memfasilitasi dosen untuk pengurusan sedos melalui Tim Pendampingan Sertifikasi Dosen</p> <p>4. Rekrutmen dosen</p>
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<p>1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen.</p> <p>2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi</p>	<p>1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal.</p> <p>2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium</p>
6	Kriteria 6 Pendidikan	<p>1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder.</p> <p>2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil</p>	<p>1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum</p> <p>2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.</p> <p>3. Melaksanakan review RPS berkala.</p>

		<p>penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Memaksimalkan sosialisai MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTPS yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTPS yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. 2. Produk atau jasa DTPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTPS dan mahasiswa

14. Prodi Agroteknologi

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. VMTS UPPS dan PS yang sesuai dan sejalan dengan VMTS UKI Toraja, dan jelas, visioner mengandung muatan KKNi serta dilengkapi dengan strategi pencapaiannya. 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 4. PS sudah terakreditasi B dari BAN PT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Baik Sekali atau Unggul 5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.

3	Kriteria 3 Mahasiswa	<p>4. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat.</p> <p>5. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa.</p> <p>6. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal.</p>	<p>4. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media.</p> <p>5. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan</p> <p>6. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan</p>
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<p>1. Guru Besar : 1</p> <p>2. Lektor Kepala : 2</p> <p>3. Lektor : 6</p> <p>4. Asisten Ahli : 3</p> <p>5. Doktor : 1 orang</p> <p>6. Masih terdapat dosen yang belum serdos</p> <p>7. Masih perlu penambahan dosen</p>	<p>1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen.</p> <p>2. Studi lanjut dosen</p> <p>3. Memfasilitasi dosen untuk pengurusan sedos melalui Tim Pendampingan Sertifikasi Dosen</p> <p>4. Rekrutmen dosen</p>
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<p>1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen.</p> <p>2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi</p>	<p>1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal.</p> <p>2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium</p>
6	Kriteria 6 Pendidikan	<p>1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder.</p> <p>2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran.</p> <p>3. 100 % mata kuliah memiliki RPS</p>	<p>1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum</p> <p>2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.</p> <p>3. Melaksanakan review RPS berkala.</p> <p>4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<p>mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memaksimalkan sosialisai MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalin kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. 2. Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTSP dan mahasiswa

16. Prodi Pengelolaan Perkebunan Kopi

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. VMTS UPPS dan PS yang sesuai dan sejalan dengan VMTS UKI Toraja, dan jelas, visioner mengandung muatan KKNI serta dilengkapi dengan strategi pencapaiannya. 2. Tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, Tersedia Tersedia Tercapai pelaksanaan, dan evaluasi VMTS UKI Toraja, UPPS, dan PS 3. Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS 4. Tersedia laporan hasil pengukuran VMTS 5. Pengukuran pemahaman Visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi sudah dilaksanakan namun jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen belum 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studi. 2. Pendokumentasian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya survei pemahaman visi keilmuan, tujuan dan sasaran program studidilakukan, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PS.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen formal institusi dan UPPS dan penjaminan mutu tersedia namun perlu dicetak 2. Terdapat dokumen kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, namun ada belum ditindaklanjuti melalui IA. 3. Kerjasama internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggandakan dokumen formal institusi, UPPS, dan penjaminan mutu 2. Merancang kegiatan bersama mitra untuk implementasi IA 3. Menjajaki mitra kerjasama internasional. 4. Melaksanakan reakreditasi ke Baik Sekali atau Unggul

		4. PS sudah terakreditasi Baik dari BAN PT	5. Studi Banding dan Benchmarking ke prodi sejenis yang telah unggul.
3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat. 2. Layanan minat bakat, bimbingan dan konseling, spiritualitas, kesehatan, karir, kewirausahaan, dan beasiswa tersedia dan mudah diakses semua mahasiswa. 3. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah terlaksana namun belum maksimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memaksimalkan promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih aktif melalui sosial media. 2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan 3. Memaksimalkan sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Besar : 1 2. Lektor Kepala : 0 3. Lektor : 2 4. Asisten Ahli : 3 5. Doktor : 1 orang 6. Masih terdapat dosen yang belum serdos 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen melalui Tim Buser percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Studi lanjut dosen 3. Memfasilitasi dosen untuk pengurusan sedos melalui Tim Pendampingan Sertifikasi Dosen
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian, PkM, dan publikasi telah tersedia dan sangat mencukupi untuk dosen. 2. Sarana dan prasarana Laboratorium perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendanaan penelitian, PkM, dan publikasi secara eksternal. 2. Melakukan analisis untuk kelengkapan laboratorium

6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS telah memiliki dokumen kurikulum yang dalam penyusunan kurikulumnya melibatkan stakeholder. 2. 100 % dosen telah mengintegrasikan penelitian dan PkM-nya ke dalam pembelajaran, namun belum semua hasil penelitian dan PkM dosen tersedut diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. 100 % mata kuliah memiliki RPS 4. Belum 100% mahasiswa yang mengisi instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lebih banyak lagi stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum 2. Melakukan evaluasi bersama dosen di program studi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melaksanakan review RPS berkala. 4. Melaksanakan sosialisasi yang lebih mengenai pengisian instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa 5. Memaksimalkan sosialisasi MBKM ke mahasiswa
7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan penelitian sejalan dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua penelitian dosen melibatkan mahasiswa 3. Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian penelitian dengan rencan strategis penelitian dan peta jalan penelitian PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 3. Menjalni kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS melaksanakan PkM sejalan dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa . 2. Belum semua PkM dosen melibatkan mahasiswa 3. PkM DTSP yang memperoleh pendanaan internasional perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan evaluasi kesesuaian PkM dengan rencan strategis PkM dan peta jalan PkM PS dengan melibatkan mahasiswa 2. Mewajibkan semua dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3. Menjalni kerjasama internasional yang dapat memberikan pendanaan.

9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional perlu ditingkatkan. 2. Produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat internasional. 2. Meningkatkan produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa
---	---------------------------------	--	--

B. Temuan Audit Mutu Internal dan Rekomendasi Universitas

No.	Bidang	Temuan	Rekomendasi
1	Bidang 1 LPM	Tugas dan fungsi GKM (Gugus Kendali Mutu) dan UKM (Unit Kendali Mutu) perlu dioptimalkan.	Pemaksimalan kinerja GKM dan UKM
		Sistem pelaporan SPMI dan AMI masih dilakukan secara manual atau semi-digital, belum terintegrasi penuh dalam platform teknologi informasi.	Pelaporan SPMI dan AMI yang berbasis Teknologi Informasi.
		Laporan hasil survei kepuasan belum sepenuhnya dipublikasikan melalui website resmi UKI Toraja.	Pelaksanaan pengukuran kepuasan stakeholder dan sosialisasi laporannya melalui web UKI Toraja.
		Tindak lanjut hasil RTM belum seluruhnya ditindaklanjuti dengan program peningkatan mutu yang konkret.	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen
	BAA	Evaluasi nilai mahasiswa belum sepenuhnya disertai dengan analisis reflektif terhadap capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).	Evaluasi nilai mahasiswa
	Perpustakaan	Akses terhadap buku-buku terbaru dalam bidang keilmuan program studi masih terbatas, baik dalam bentuk cetak maupun digital.	Penambahan referensi yang terbaru.
		Sosialisasi dan pelatihan penggunaan eBook serta repositori digital institusi belum merata.	Pemaanfaatan <i>ebook</i> .
		Langganan jurnal ilmiah nasional dan internasional masih terbatas, belum mencakup semua bidang keilmuan di program	Langganan jurnal

		studi.	
2	Bidang Perencanaan Keuangan, Sarana dan Prasarana	2 Ketersediaan sarana praktikum belum sepenuhnya mendukung capaian pembelajaran program studi.	Pembenahan laboratorium yang akan diakreditasi .(dalam proses)
		Laporan audit keuangan oleh akuntan publik independen belum dilakukan secara rutin setiap tahun.	Penunjukan dan pemeriksaan oleh akuntan publik independen.
		Beberapa mahasiswa menyampaikan kurangnya informasi terkait ketersediaan dana dukungan.	Pendanaan prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa.
		Alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum dialokasikan secara konsisten setiap tahun.	Konsistensi pendanaan penelitian dan PkM.
		Pendanaan untuk publikasi ilmiah belum tersedia secara berkesinambungan dalam DIPA.	Konsistensi pendanaan publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
		Beberapa ruang kuliah dan fasilitas umum menunjukkan kondisi tidak layak pakai.	Pengecekan kebutuhan dan pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.
		Masih terdapat keluhan mahasiswa terhadap prosedur dan kecepatan layanan bagian keuangan.	Perbaikan layanan pegawai keuangan kepada mahasiswa .
Bapsi	Beberapa program studi belum mengisi secara lengkap data dan informasi yang dibutuhkan pada laman resmi prodi.	Pendampingan pengisian web bagi semua prodi untuk kebutuhan akreditasi.	
Sarpras	Terdapat pengadaan yang tidak berdampak langsung pada peningkatan mutu tridharma.	Pengadaan berbasis kebutuhan.	
3	Bidang 3	Layanan spiritualitas bagi mahasiswa dan dosen belum dirancang secara sistematis dan belum menjadi program rutin universitas.	Mengaktifkan layanan spritualitas untuk mahasiswa Ctt. Merancang program kerja yang lebih menunjukkan layanan spritualitas untuk dosen dan mahasiswa, misalnya kelas sharing bagi mahasiswa yang mungkin memiliki masalah, tidak terkecuali dosen dan tendik.
		Hasil tracer study belum didistribusikan secara terstruktur kepada program studi untuk tindak lanjut kurikulum dan layanan alumni.	Laporan tracer study harus dipublikasikan di website UKI Toraja dan diserahkan ke prodi

		Layanan kemahasiswaan dalam bidang penalaran, minat dan bakat masih belum merata di semua program studi.	Peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan di bidang 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.
			Bekerjasama dengan tata kelola dan kerjasama untuk melaksanakan promosi yang dapat menarik mahasiswa asing
4	Bidan 4 LPPM		Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat
			Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat
	Publikasi		Peningkatan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi
			Sinkronisasi Sinta dilaksanakan secara rutin
			Peningkatan publikasi dosen yang melibatkan mahasiswa
			Optimalisasi jurnal prodi agar terakreditasi
	Kerjasama		Pengurusan IA berwujud beasiswa dengan bank mitra (Berkoordinasi dengan Bidang 3, agar Bank Mitra dapat memberikan beasiswa bagimahasiswa UKI Toraja)
			MoU dengan pihak pemberi dana penelitian dan pengabdian masyarakat terutamasecara internasional.
			MoU antara mitra internasional dengan program studi (IKU 6 yaitu Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia)
			Pemaksimalan kegiatan program BIPA
5	Bidang 5 Tata kelola, tata pamong		Pengaandaan dokumen formal institusi yang belum dimiliki oleh fakultas, program studi, dan lembaga/biro, diantaranya Statuta, RIP, Renstra, Renop, dll.
			Perekrutan dosen terutama bagi prodi TI, TE, TM, dan Pariwisata
	SDM		Pembimbingan dalam pelaksanaan serdos SMART
			Sertifikasi laboran

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil AMI, Program Studi (PS) di UKI Toraja telah menunjukkan tingkat kesesuaian dan sinergi yang tinggi antara visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) dengan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) serta dengan visi institusi induk, Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) secara keseluruhan. Hal ini tercermin dari kesatuan arah kebijakan strategis yang mengintegrasikan nilai-nilai institusional “unggul dan berkarakter melayani” ke dalam perumusan arah pengembangan program studi. Keselarasan ini bukan hanya bersifat normatif, tetapi telah dirancang dan diwujudkan dalam dokumen formal kelembagaan yang memuat perencanaan jangka panjang maupun operasional dalam bentuk Rencana Strategis, Rencana Operasional, hingga indikator-indikator kinerja yang diacu oleh setiap unit di bawah universitas.

Proses penyusunan VMTS telah dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan (stakeholder), baik dari internal kampus seperti pimpinan fakultas dan program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun dari eksternal seperti alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja institusi, termasuk lembaga keagamaan, pemerintah daerah, dan dunia usaha/industri yang relevan. Pelibatan mereka dilakukan melalui forum diskusi terstruktur, Focus Group Discussion (FGD), survei, serta rapat kerja tahunan, yang memastikan bahwa visi dan misi program studi tidak disusun secara elitis, melainkan responsif terhadap kebutuhan dan dinamika zaman, serta berakar pada konteks sosial-budaya Toraja sebagai identitas lokal yang diangkat ke tataran global.

Dokumen kebijakan tertulis mengenai VMTS tersedia dalam bentuk cetak dan digital, menunjukkan bahwa proses perumusan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi. Tersedianya dokumen ini juga mencerminkan akuntabilitas institusional dalam pengelolaan mutu akademik dan kelembagaan. Sosialisasi VMTS telah dilaksanakan secara berkala melalui berbagai media seperti papan pengumuman, website resmi universitas,

kegiatan orientasi mahasiswa baru, pertemuan rutin dosen, dan pelatihan internal. Bahkan dalam beberapa kesempatan, nilai-nilai VMTS diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan kemahasiswaan, yang memperkuat internalisasi visi dan misi secara substansial di lingkungan kampus.

Evaluasi terhadap pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS juga telah dilakukan. Salah satu instrumennya berupa survei pemahaman yang disebarkan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Hasil survei tersebut menunjukkan adanya pemahaman yang cukup baik terhadap arah dan kebijakan strategis institusi. Namun demikian, ditemukan bahwa partisipasi mahasiswa dalam pengisian instrumen evaluasi ini belum sepenuhnya optimal. Persentase partisipasi mahasiswa dalam survei masih berada di bawah angka ideal, dan ini berpotensi memengaruhi representasi data dalam evaluasi strategis.

Oleh karena itu, direkomendasikan agar Program Studi meningkatkan efektivitas sosialisasi mengenai pentingnya peran mahasiswa dalam proses penjaminan mutu dan perumusan kebijakan strategis. Langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan mencakup pelaksanaan workshop atau seminar internal tentang visi dan misi institusi, penugasan reflektif dalam perkuliahan yang mengaitkan materi dengan arah strategis PS, serta integrasi pertanyaan seputar pemahaman VMTS dalam asesmen atau kuis mata kuliah awal semester.

Selain itu, penting juga untuk meningkatkan dokumentasi pelibatan stakeholder, baik dalam bentuk berita acara, daftar hadir, dokumentasi kegiatan, maupun laporan evaluasi per tahun yang dilaporkan secara terbuka. Penguatan dokumentasi ini bukan hanya akan menunjang kebutuhan akreditasi, tetapi juga menjadi sumber pembelajaran institusional yang sangat berharga dalam menjaga kesinambungan arah dan strategi lembaga di tengah tantangan dinamika pendidikan tinggi.

Dengan demikian, PS UKI Toraja tidak hanya memiliki VMTS yang relevan, tetapi juga secara aktif menginternalisasikan dan mengevaluasinya secara berkala, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam

semangat kolaboratif dan kontekstual. Hal ini memperlihatkan kapasitas institusi dalam menjaga orientasi masa depan pendidikan yang unggul, inklusif, serta berakar kuat pada karakter pelayanan.

Tata pamong dan tata kelola di Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja), khususnya pada tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi, telah dijalankan dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Prinsip-prinsip ini tidak hanya tertuang secara eksplisit dalam dokumen kebijakan institusi, tetapi juga tercermin dalam praktik operasional harian. Struktur organisasi telah ditetapkan secara jelas, dengan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik di antara pimpinan, senat, dosen, tenaga kependidikan, serta lembaga-lembaga pendukung lainnya.

Berbagai dokumen formal kelembagaan, seperti Statuta, Renstra, Renop, Pedoman Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Manual Mutu, Standar Mutu, dan Formulir Mutu telah tersedia dan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tata kelola. Namun demikian, terdapat catatan bahwa sebagian dokumen tersebut masih dalam bentuk digital dan belum dicetak secara lengkap, sehingga perlu ditindaklanjuti dengan pencetakan dan pengarsipan dokumen fisik untuk keperluan audit mutu eksternal dan akreditasi.

Dalam hal penjaminan mutu, telah terbentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat universitas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat program studi. Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) telah mulai diterapkan dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, proses pembelajaran, serta layanan kemahasiswaan dan kelembagaan. Namun, efektivitas siklus ini masih perlu terus ditingkatkan melalui sistem pelaporan yang lebih sistematis, peningkatan kompetensi auditor internal, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemantauan dan evaluasi mutu secara berkelanjutan.

Di bidang kerja sama, UKI Toraja telah menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa sebagian kerja sama tersebut belum dilanjutkan dengan dokumen pelaksanaan teknis (Implementation Agreement/IA), sehingga implementasinya belum optimal. Oleh karena itu, disarankan untuk memperkuat koordinasi dan tindak lanjut dari Memorandum of Understanding (MoU) ke bentuk IA yang lebih konkret dan berjangka waktu. Selain itu, kerja sama juga perlu dievaluasi secara berkala untuk menilai kebermanfaatan dan keberlanjutan program bersama mitra.

Secara strategis, UKI Toraja dan program studi perlu mengembangkan kerja sama internasional secara lebih masif, baik dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian kolaboratif, seminar internasional, maupun program double degree. Hal ini penting untuk meningkatkan rekognisi dan daya saing global, untuk semakin meningkatkan kualitas yang ditunjukkan melalui Akreditasi Prodi di UKI Toraja, yang terdiri atas 1 prodi Unggul, 5 prodi Baik Sekali, 2 prodi B, 7 prodi Baik.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, terdapat tren peningkatan dan penurunan animo calon mahasiswa yang mendaftar di program studi, baik melalui jalur reguler maupun jalur beasiswa. Bagi prodi yang mengalami peningkatan animo, hal ini menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan dan reputasi institusi, yang tidak terlepas dari berbagai upaya strategis dalam promosi dan pelayanan informasi kepada calon mahasiswa. Peningkatan animo ini juga memperlihatkan adanya perbaikan citra institusi di mata publik dan peningkatan efektivitas sistem penerimaan mahasiswa baru yang dikelola secara lebih profesional. Namun bagi prodi yang menunjukkan penurunan, hal ini merupakan tantangan untuk semakin meningkatkan kualitas.

Layanan kemahasiswaan telah mencakup berbagai aspek yang penting dalam mendukung pengembangan mahasiswa secara holistik, antara lain pengembangan minat dan bakat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), layanan bimbingan dan konseling, pelayanan kesehatan dan spiritual, informasi karir,

pelatihan kewirausahaan, hingga pemberian beasiswa baik dari internal maupun eksternal. Keberadaan layanan ini menjadi bagian integral dalam membentuk lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecakapan sosial, kepemimpinan, dan karakter pelayanan.

Namun demikian, pelaksanaan evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan-layanan tersebut masih menghadapi tantangan, khususnya dalam hal tingkat partisipasi mahasiswa yang belum optimal dalam mengisi kuesioner kepuasan, serta dalam hal kecepatan dan efektivitas tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih proaktif dalam sosialisasi pentingnya umpan balik mahasiswa serta penyediaan media yang ramah pengguna (*user-friendly*) dalam pengisian survei.

Selain itu, program studi masih menghadapi tantangan dalam hal jumlah mahasiswa asing, yang hingga kini masih sangat terbatas. Padahal, keberadaan mahasiswa asing dapat menjadi salah satu indikator internasionalisasi dan peningkatan daya saing global program studi. Oleh karena itu, strategi promosi dan rekrutmen perlu diperkuat melalui pengelolaan media sosial yang lebih aktif, pembuatan konten multibahasa (terutama Bahasa Inggris), serta kerja sama dengan lembaga pengelola program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan lembaga keagamaan mitra luar negeri.

Pengembangan sistem tracer study alumni juga menjadi kebutuhan penting agar program studi dapat mengevaluasi dampak pendidikan terhadap karier lulusan. Data dari hasil tracer study akan sangat bermanfaat dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan layanan karier, serta menjadi indikator keberhasilan program studi dalam mempersiapkan lulusan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Sumber daya manusia merupakan pilar utama dalam menjamin mutu pendidikan tinggi. Program studi saat ini pada umumnya telah memenuhi syarat. Meskipun institusi telah berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, namun kebutuhan akan penambahan dosen tetap masih menjadi isu strategis, khususnya pada program studi yang berbasis teknologi seperti Teknik Informatika, Teknik Elektro, dan Teknik Mesin. Oleh karena itu, institusi perlu

segera melakukan rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi S2 dan/atau S3 di bidang Informatika, Elektro, dan Mesin, yang tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga mendukung pencapaian visi misi program studi. Proses rekrutmen perlu diarahkan untuk menjaring talenta yang memiliki rekam jejak akademik, keterlibatan dalam riset terapan, serta keterbukaan terhadap kolaborasi lintas bidang dan teknologi digital.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah jumlah jabatan fungsional Guru Besar (Profesor) yang baru 3 orang. Padahal, keberadaan Guru Besar di sebuah program studi menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian akreditasi, kredibilitas ilmiah, dan kepemimpinan akademik. Untuk itu, diperlukan kebijakan afirmatif dari institusi dalam memfasilitasi percepatan pengurusan jabatan fungsional, termasuk penyusunan roadmap karier dosen, pemberian pelatihan penulisan jurnal terindeks, serta pendampingan akademik untuk publikasi internasional bereputasi.

UKI Toraja telah membentuk Tim Buser (Buru Sertifikasi) yang bertugas mempercepat pengurusan angka kredit dan sertifikasi dosen, yang merupakan langkah strategis dan patut diapresiasi. Tim ini perlu diperkuat dengan sumber daya administrasi yang mumpuni serta integrasi sistem informasi kepegawaian yang mampu memonitor kemajuan pengurusan jabatan fungsional secara real time.

Dosen yang masih bergelar magister juga perlu terus didorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang doktor, baik melalui skema beasiswa LLDIKTI, LPDP, atau kerja sama dengan universitas mitra dalam dan luar negeri. Peningkatan kualifikasi akademik dosen tidak hanya akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran, tetapi juga pada kemampuan riset dan kontribusi akademik dalam publikasi ilmiah, yang merupakan salah satu indikator utama kinerja perguruan tinggi.

Di sisi lain, dosen juga perlu difasilitasi dalam pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan teknologi pembelajaran, metodologi riset mutakhir, sertifikasi kompetensi tambahan, serta partisipasi dalam konferensi ilmiah nasional dan internasional. Program mentoring dosen junior oleh dosen senior juga

sangat penting untuk menjamin regenerasi akademik yang sehat dan berkelanjutan.

Dengan peningkatan kualitas SDM yang terencana dan berkelanjutan, program studi diharapkan mampu menjawab tantangan global, memperkuat karakter pelayanan, serta menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga relevan dan berdampak positif bagi masyarakat luas.

Pengelolaan keuangan di lingkungan UKI Toraja telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlangsungan dan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Dana internal yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), publikasi ilmiah, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa tersedia dalam jumlah yang memadai. Hal ini menjadi indikator bahwa institusi memiliki orientasi jangka panjang terhadap peningkatan kualitas akademik dan daya saing program studi. Namun demikian, untuk mencapai kemandirian dan keberlanjutan finansial, pencarian sumber pendanaan alternatif perlu terus diintensifkan. Hibah kompetitif, kolaborasi riset dengan industri, kerja sama internasional, serta pemanfaatan aset produktif institusi merupakan beberapa strategi potensial yang dapat dijalankan secara sinergis.

Dari sisi sarana dan prasarana, kampus telah memiliki fasilitas dasar yang mendukung proses pendidikan dan layanan kemahasiswaan, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan koneksi internet. Namun demikian, pengembangan fasilitas laboratorium sebagai sarana penunjang riset dan pembelajaran berbasis praktik masih menjadi kebutuhan yang cukup mendesak, terutama untuk program studi dengan orientasi terapan. Perlu dilakukan kajian kebutuhan sarpras berbasis kurikulum, volume kegiatan praktikum, dan tren perkembangan ilmu pengetahuan agar perencanaan pengadaan dan pemeliharaan fasilitas lebih tepat sasaran. Upaya integrasi antara pengembangan sarpras dengan implementasi digitalisasi kampus juga menjadi hal penting untuk mewujudkan lingkungan belajar yang adaptif, inklusif, dan responsif terhadap era industri 4.0 dan society 5.0.

Penyelenggaraan pendidikan di program studi telah diarahkan pada pencapaian profil lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan

perkembangan zaman. Kurikulum telah dirancang berbasis capaian pembelajaran (outcome-based education) dan disusun melalui mekanisme yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik dari kalangan akademik maupun dunia usaha dan industri (DUDI). Hal ini memastikan bahwa substansi kurikulum tidak hanya memenuhi standar akademik nasional, tetapi juga selaras dengan kebutuhan praktis di lapangan. Setiap mata kuliah telah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencerminkan integrasi antara hasil penelitian, kegiatan pengabdian, serta nilai-nilai keunggulan lokal dan global. Meski demikian, belum seluruh hasil penelitian dan PkM dosen secara eksplisit tertuang dalam RPS, sehingga diperlukan review berkala dan sistematis terhadap dokumen RPS sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal.

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses dan hasil belajar. Namun, tingkat partisipasi mahasiswa dalam survei masih belum merata, sehingga representasi data menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi peningkatan literasi mutu dan kesadaran mahasiswa akan pentingnya evaluasi sebagai umpan balik dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih bersifat terbatas. Perluasan partisipasi mahasiswa dalam berbagai skema MBKM seperti pertukaran pelajar, magang, proyek desa, dan kewirausahaan harus menjadi fokus pengembangan selanjutnya. Pendampingan administratif dan teknis, serta kolaborasi lintas institusi diperlukan agar MBKM dapat terlaksana secara optimal dan berdampak langsung pada peningkatan kapasitas mahasiswa.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap program studi (DTPS) telah menunjukkan keterkaitan yang erat dengan peta jalan riset institusi dan rencana strategis penelitian program studi. Kesesuaian antara tema penelitian, keahlian dosen, serta isu-isu lokal dan global menjadi nilai tambah dalam pengembangan kapasitas riset. Sejumlah penelitian telah melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis riset, yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memperkuat budaya ilmiah di lingkungan kampus. Namun, belum semua dosen secara rutin melibatkan mahasiswa dalam

kegiatan penelitian, sehingga masih diperlukan penguatan kebijakan dan pendampingan agar partisipasi mahasiswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

Dalam hal pendanaan, sebagian besar penelitian masih bergantung pada dana internal institusi. Untuk memperluas jangkauan dan dampak riset, perlu dikembangkan strategi untuk mengakses hibah riset dari luar, termasuk dari lembaga donor internasional dan industri. Hal ini juga sejalan dengan upaya internasionalisasi institusi, yang dapat membuka peluang kolaborasi riset lintas negara dan memperkuat posisi UKI Toraja dalam jaringan ilmiah global. Penerbitan hasil penelitian dalam jurnal bereputasi dan penyusunan hak kekayaan intelektual (HAKI) juga harus ditingkatkan sebagai indikator capaian luaran riset yang konkret.

Pengabdian kepada masyarakat di program studi telah dilaksanakan secara terstruktur dan mengacu pada peta jalan PkM yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal dan potensi keilmuan yang dimiliki oleh institusi. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM menjadi salah satu keunggulan, karena mendorong transformasi pembelajaran dari ruang kelas ke ruang sosial yang nyata. Namun demikian, tidak semua dosen secara konsisten melibatkan mahasiswa, sehingga perlu adanya kebijakan yang lebih kuat dan pengawasan sistematis agar keterlibatan ini dapat dijadikan sebagai standar pelaksanaan kegiatan PkM.

Dari sisi pendanaan, program PkM juga masih bergantung pada sumber internal. Maka dari itu, eksplorasi peluang pendanaan dari mitra luar negeri, lembaga donor, dan sektor industri perlu ditingkatkan. PkM yang berorientasi pada pemberdayaan komunitas, inovasi sosial, serta pembangunan berkelanjutan dapat menjadi pintu masuk strategis dalam menjalin kolaborasi lintas sektor. Selain itu, integrasi antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian perlu diperkuat agar kegiatan PkM tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari ekosistem keilmuan yang produktif. Peningkatan dokumentasi, publikasi, dan evaluasi terhadap luaran serta dampak kegiatan PkM menjadi penting untuk menjamin keberlanjutan program.

Capaian tridharma perguruan tinggi di UKI Toraja telah menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan. Mahasiswa telah menunjukkan prestasi dalam berbagai ajang

kompetisi baik di tingkat lokal maupun nasional. Kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler telah mendorong peningkatan kapasitas mahasiswa dalam aspek kepemimpinan, kreativitas, dan daya saing. Namun, untuk meningkatkan eksistensi di tingkat global, institusi perlu memberikan dukungan lebih besar terhadap penguatan soft skills mahasiswa, seperti kemampuan bahasa asing, komunikasi lintas budaya, dan literasi digital. Selain itu, program pertukaran pelajar, magang internasional, dan partisipasi dalam konferensi internasional menjadi agenda strategis yang perlu diakselerasi.

Luaran tridharma dari dosen dan mahasiswa, termasuk publikasi ilmiah, paten, dan produk inovatif yang dapat dikomersialisasi masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dibangun ekosistem inovasi dan kewirausahaan berbasis kampus yang dapat mendukung hilirisasi hasil penelitian dan PkM. Inkubator bisnis, pusat inovasi, serta kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) harus dikembangkan sebagai jembatan antara hasil akademik dan kebutuhan nyata masyarakat. Dengan demikian, kontribusi UKI Toraja dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di tingkat lokal, nasional, maupun internasional akan semakin nyata dan berkelanjutan.

BAB III

PENUTUP

Laporan Audit Mutu Internal UKI Toraja merupakan dokumen yang bersifat dinamis dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing perguruan tinggi di Indonesia. Melalui pelaksanaan AMI diharapkan SPMI menjadi lebih komprehensif serta memiliki mekanisme internal untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi. Dengan implementasi AMI yang baik, maka proses Peningkatan Mutu Berkelanjutan atau PPEPP akan berjalan dengan baik pula sehingga pada akhirnya UKI Toraja semakin maju dan berkualitas.

LAMPIRAN





